



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2025

Halaman: 1

Warga di Bantaran Sungai Diminta Waspada

Talut Longsor Ancaman saat Musim Penghujan

JOGJA - Memasuki musim penghujan, talut longsor menjadi perhatian Badan Penang-

gulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja. Terlebih sepanjang 2024 lalu tercatat ada 18 kejadian talut longsor dan di awal tahun ini sudah ada satu kejadian.

Baca Warga... Hal 7

Masyarakat harus terus memantau kondisi cuaca, dan melaporkan setiap tanda-tanda kerawanan kepada pihak berwenang untuk menghindari dampak yang lebih besar,"

DARMANTO

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja



DIANTISIPASI: Warga melintasi jalan di atas talut Sungai Code, Cokrodingratan, Jetis, Jogja, kemarin (16/1). Masyarakat di bantaran sungai harus lebih waspada terhadap potensi talut longsor pada musim penghujan.

Warga di Bantaran Sungai Diminta Waspada

Sambungan dari hal 1

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja Darmanto mengatakan, pada musim penghujan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai harus lebih waspada. Sebab, kondisi itu dapat meningkatkan potensi kejadian berbagai jenis bencana hidrometeorologi. Khusus untuk talut longsor, cuaca ekstrem seperti hujan deras yang disertai angin kencang dapat menjadi salah satu pemicu. Oleh karena itu, dia mengimbau masyarakat lebih peka terhadap kondisi lingkungannya. Terlebih ketika kondisi cuaca sedang

tidak baik-baik saja. "Masyarakat harus terus memantau kondisi cuaca, dan melaporkan setiap tanda-tanda kerawanan kepada pihak berwenang untuk menghindari dampak yang lebih besar," ujar Darmanto, Kamis (16/1). Darmanto menambahkan, pihaknya juga telah mengeluarkan surat edaran (SE) nomor 100.3.4.4/1865 tentang menghadapi musim penghujan. Edaran yang dikeluarkan pada November 2024 lalu itu berisi panduan kesiapsiagaan menghadapi potensi longsor. Terkait penanganan, dia menyatakan BPBD Kota Jog-

ja hanya dapat memberikan bantuan darurat berupa kebutuhan makanan dan terpal. Sementara upaya perbaikan merupakan kewenangan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP). "Kami berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi lintas perangkat daerah," terangnya. Sebagai informasi, tahun ini Pemkot Jogja akan membangun talut longsor dan tiga rumah terdampak di RW 01 Kelurahan Ngampilan. Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPKP Kota Jogja Sigit Setiawan menyampaikan, perbaikan talut dan rumah

longsor dilakukan setelah rangkaian survei dan koordinasi wilayah. Dalam proses pembangunan rumah itu, Sigit memastikan akan dibuat dengan jarak aman dua meter dari bibir talut. Pembangunan talut longsor di Ngampilan akan dimulai Februari mendatang. Kemudian untuk bangunan rumah diperkirakan akhir Maret akan ada kontrak. Sehingga dalam waktu pengerjaan kurang lebih empat bulan rumah itu bisa selesai. "Selama pembangunan talut dilakukan, ada anggaran untuk tempat tinggal sementara bagi warga terdampak," terang Sigit. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005